

ABSTRAK

PT. ADETEX FILAMENT merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan benang menjadi kain. Perusahaan ini telah mengadopsi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sejak tahun 2010 namun pada tahun 2013 perusahaan tidak dapat menerapkan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dikarenakan tim MR (*Management Representative*) telah kembali ke departemen sebelumnya. Perusahaan ingin melaksanakan kembali sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sebagai standar acuan sistem manajemen mutu karena untuk mengekspor produk yang dimilikinya, perusahaan dituntut harus memiliki sistem manajemen mutu yang telah terstandarisasi internasional.

Setelah melakukan identifikasi proses secara mendalam, ternyata terdapat beberapa proses yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga ketidaksesuaian tersebut menjadi landasan awal dalam penelitian ini. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi proses bisnis kritis dengan menggunakan pendekatan *weighted selection approach*. Dari pendekatan tersebut didapatkan 4 proses bisnis yang akan dianalisis dengan menggunakan metode *business process improvement*.

Hasil dari metode ini selanjutnya akan dibuatkan SOP, diantaranya (i) SOP Proses *Finishing*, (ii) SOP Proses *Topping* Hasil Produksi, (iii) SOP Proses *Inspection – Packing*, (iv) SOP Proses Perbaikan Mesin Produksi, dan (v) dokumen pendukung SOP dalam bentuk *work instruction* dan rekaman..

Kata Kunci— ISO 9001:2008, Proses Bisnis Kritis, BPI, SOP